

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini, dengan perkembangan zaman yang sangat pesat, banyak kemajuan diberbagai bidang. Salah satunya adalah dibidang transportasi. Dengan bantuan teknologi, mobilitas orang maupun barang menjadi semakin tinggi karena makin memudahkan dalam mencari transportasi sebagai sarana perpindahan orang maupun barang.

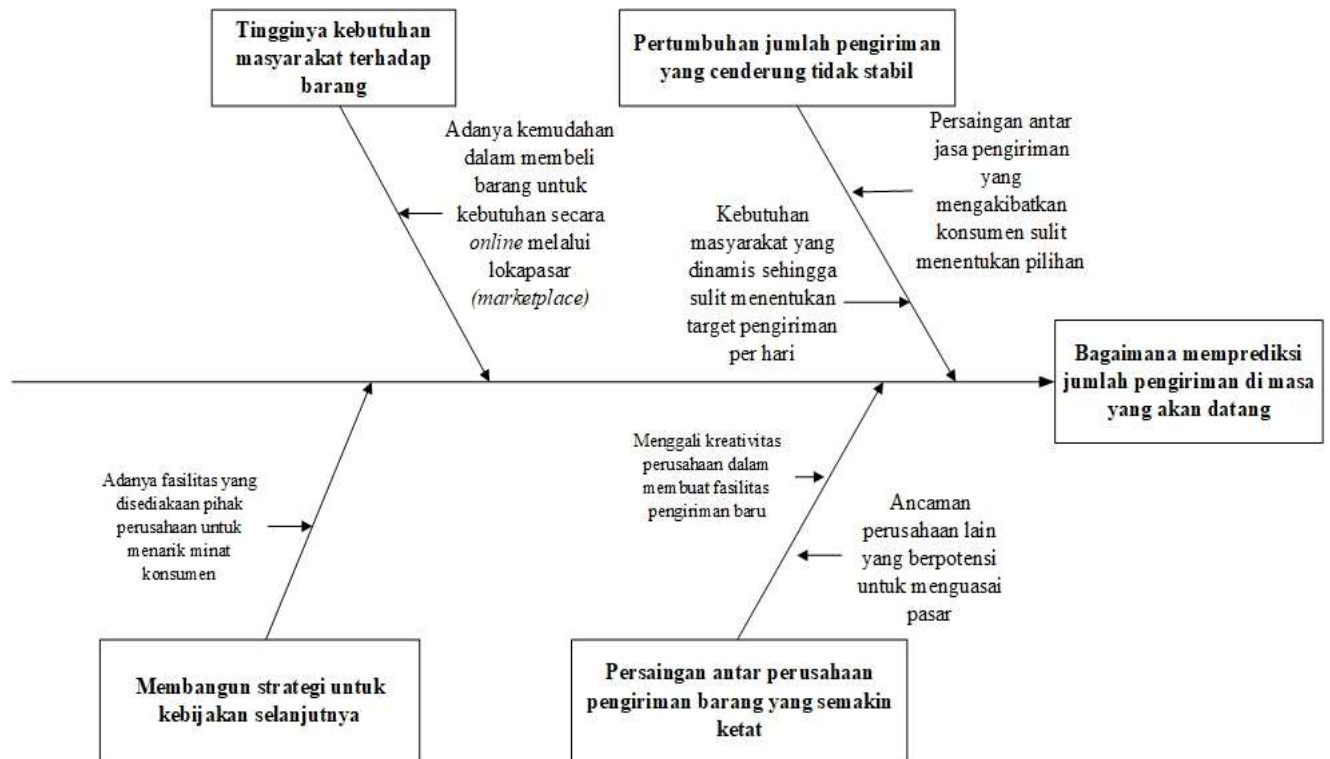
Tingginya kebutuhan masyarakat akan barang menjadi peluang bisnis tersendiri bagi perusahaan yang bergerak dibidang jasa ekspedisi barang. Dengan pesatnya perkembangan *E-Commerce*,semakin banyak kebutuhan untuk mengirim berbagai pesanan karena *E-Commerce* sendiri tidak menyediakan fasilitas tersebut, melainkan melalui pihak ketiga yang merupakan perusahaan jasa pengiriman barang. Dalam hal ini,peran perusahaan jasa pengiriman barang begitu besar. Itulah mengapa peluang bisnis ekspedisi ke depan menjadi begitu menjanjikan. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang adalah adalah Pos Indonesia.

PT.Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN tertua di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1746. Kantor pos pertama didirikan di Jakarta pada masa pemerintahan Jenderal G.W Baron van Imhoff. Dengan melewati berbagai masa hingga saat ini,PT.Pos Indonesia (Persero) semakin berkembang dalam jasa pengiriman barang. PT Pos Indonesia (Persero) juga telah meluncurkan berbagai jenis layanan pengiriman seperti pengiriman domestik dan internasional, di antaranya layanan kargo,jasa kurir,pergudangan,dan *freight forwarding*. (*sumber: PT.Pos Indonesia, 2016*)

Namun, seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, semakin banyak juga perusahaan swasta yang membuka usaha di bidang jasa ekspedisi barang. Hal ini tentunya akan menjadi ancaman bagi PT. Pos Indonesia (Persero). Karena perusahaan tersebut berpotensi untuk menguasai pasar. Apalagi perusahaan swasta juga sudah membuka layanan pengiriman ke luar negeri. Mau tidak mau, PT. Pos Indonesia harus bisa bersaing. Dan tentunya mesti menggali kreativitas dalam membuat fasilitas/program pengiriman yang baru. Supaya, konsumen bisa selalu loyal dan tidak pindah ke perusahaan jasa ekspedisi yang lain. Untuk mengantisipasi kemungkinan terburuk, perlu dilakukan gambaran di masa yang akan datang. Salah satunya dengan melakukan peramalan jumlah pengiriman barang. Dengan mengetahui hasil gambaran di masa yang akan datang tersebut, PT. Pos Indonesia (Persero) bisa menentukan strategi kebijakan yang digunakan supaya bisa menarik konsumen baru dengan program atau fasilitas baru dan juga membuat konsumen lama bisa semakin loyal dalam menggunakan jasa PT. Pos Indonesia (Persero), khususnya di MPC Bandung 40400.

Ketika melakukan kerja praktik pada bagian Pos Internasional di MPC Bandung 40400, terdapat sebuah permasalahan mengenai pertumbuhan pengiriman EMS (*Express Mail Service*), PPLN (Paket Pos Luar Negeri), dan RLN (*Registered Luar Negeri*) yang cenderung tidak stabil. Oleh sebab itu, peramalan tentang jumlah pengiriman ketiga jenis barang tersebut di Pos Internasional menjadi hal yang penting. Dengan mengetahui prediksi jumlah pengirimannya di masa yang akan datang, perusahaan dapat menentukan strategi kebijakan untuk kemajuan perusahaan. Supaya konsumen senantiasa selalu mengandalkan Jasa PT. Pos Indonesia (Persero) MPC Bandung 40400 untuk jasa pengiriman barang. Jika mengalami kenaikan jumlah pengiriman, perusahaan dapat meningkatkan sistem operasional dan pelayanan agar konsumen bisa loyal dan jika mengalami penurunan, perusahaan dapat mengevaluasi sistem operasional atau bagian lain yang menjadi sumber permasalahan.

Untuk meneliti akar permasalahan yang terjadi, penulis meng gambarkannya dalam *Fishbone Diagram*. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat padar gambar berikut:



Gambar 1. 1 *Fishbone Diagram*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, rumusan masalah yang ditetapkan oleh penulis adalah sebagai berikut

1. Bagaimana memperkirakan jumlah pengiriman di masa yang akan datang?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan ketika terjadi kenaikan atau penurunan dari data peramalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

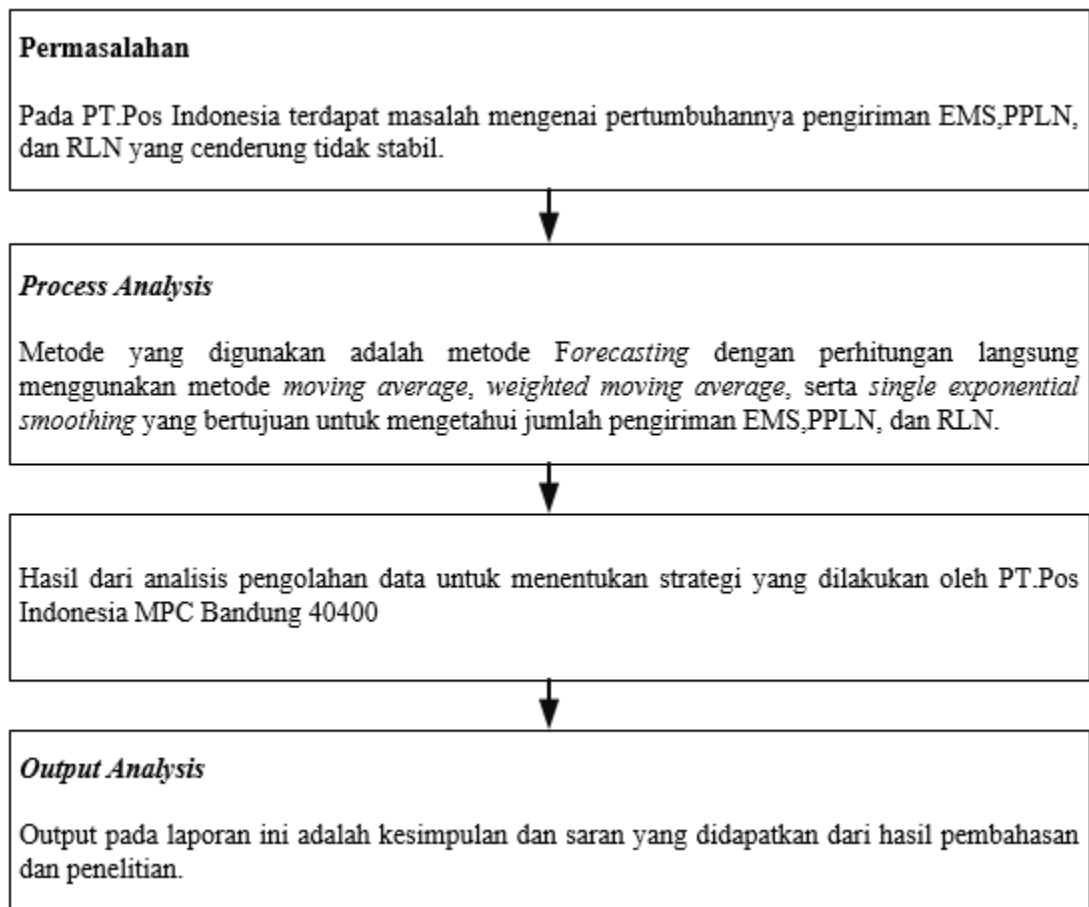
1. Mengetahui hasil perkiraan jumlah pengiriman di masa yang akan datang.
2. Mengetahui bagaimana PT.Pos Indonesia (Persero) MPC Bandung 40400 mengatur strategi ketika terjadi kenaikan atau penurunan dari data peramalan.

1.4 Batasan Penelitian

1. Peramalan dilakukan untuk periode 6 bulan ke depan (bulan September 2021 – Februari 2022).
2. Peramalan dilakukan hanya untuk jenis barang EMS (*Express Mail Service*), PPLN (Paket Pos Luar Negeri), dan RLN (*Registered Luar Negeri*).
3. Lokasi Kerja Praktik yaitu di PT.Pos Indonesia (Persero) MPC Bandung 40400

1.5 Kerangka Pemikiran

Permasalahan yang ada selama penulis melakukan kegiatan kerja praktik di PT.Pos Indonesia (Persero) yaitu pertumbuhan jumlah pengiriman EMS (*Express Mail Service*), PPLN (Paket Pos Luar Negeri), dan RLN (*Registered Luar Negeri*) yang cenderung tidak stabil. Berikut ini merupakan kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

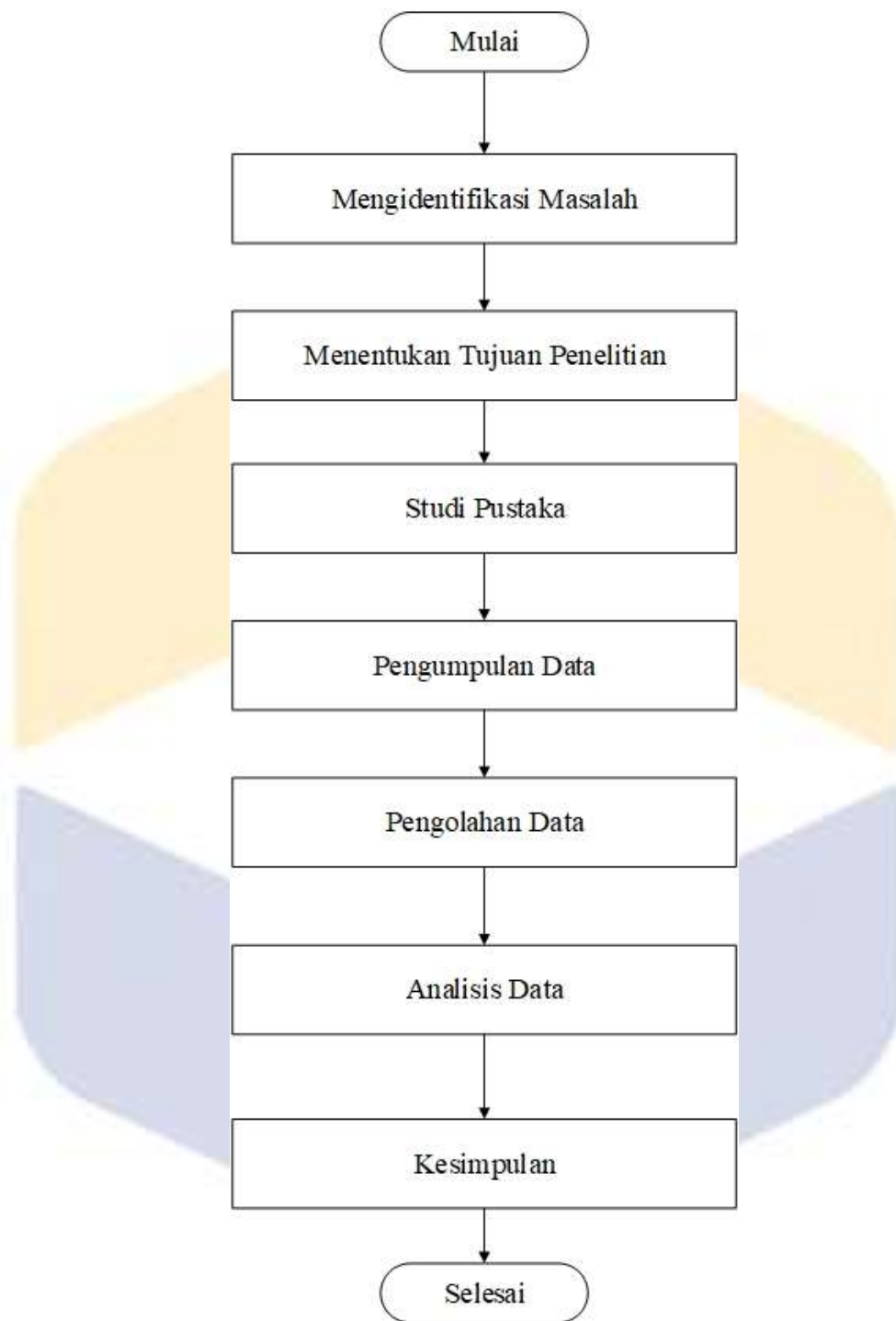


Gambar 1. 2 Kerangka Pemikiran

Perusahaan mempunyai beberapa permasalahan yang belum terselesaikan dalam melakukan fungsi kegiatan bisnis. Sehingga permasalahan yang dihadapi akan terselesaikan dengan adanya perencanaan yang baik dan benar.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini dibutuhkan suatu proses yang terstruktur dan sistematis. Adapun langkah-langkah penyelesaian masalah penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1. 3 Flowchart

Uraian Flowchart:

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah merupakan kegiatan mencari dan memperhatikan masalah yang sedang terjadi di PT. Pos Indonesia (Persero) MPC Bandung 40400. Ini adalah dasar dari penelitian.

2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu hal-hal apa saja yang akan menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan landasan teori yang menjelaskan pengertian transportasi, jasa ekspedisi, jasa pengiriman barang, Pos Internasional, Strategi pelayanan manajemen jasa, dan *Forecasting*.

4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan mencari data yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah diidentifikasi. Pengumpulan data dilakukan dengan cara meminta langsung kepada karyawan PT. Pos Indonesia (Persero) MPC Bandung 40400

5. Pengolahan Data

Dalam melakukan peramalan, pengolahan data dilakukan dengan metode *moving average*, *weighted moving average*, serta *single exponential smoothing*

6. Analisis

Merangkum sejumlah besar data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat diinterpretasikan dalam bentuk pola-pola konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara singkat yang penuh arti. Analisis dilakukan untuk memperjelas permasalahan yang ada berdasarkan pada maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan.

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan didapat setelah memahami keseluruhan pada setiap tahap penelitian. Saran didapatkan untuk memberikan solusi perbaikan yang dilakukan pada penelitian ini dan untuk selanjutnya

1.7 Sistematika Laporan Kerja Praktik

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang dari topik yang dipilih dalam laporan kerja praktik, menguraikan kerangka pemikiran yang terkait dengan topik laporan kerja praktik, serta menguraikan secara singkat sistematika laporan kerja praktik.

BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang menjelaskan pokok-pokok masalah yang dinilai dapat diterapkan dalam menyelesaikan masalah khususnya mengenai Peramalan Jumlah Pengiriman Barang di PT.Pos Indonesia (Persero) MPC Bandung 40400.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, serta pengolahan data dan analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis menyimpulkan pendapatnya tentang permasalahan yang dianalisis beserta kritik dan saran yang berguna bagi penulis.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini, penulis memberikan penjabaran tentang hal positif yang diterima selama kerja praktik, sehingga adanya perbaikan terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktik.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik.

